

**KONSEP SAJA' DALAM SURAH AL-MU'AWWIDZAT
(KAJIAN ILMU BADI')**

Bunga Rosi

MAN 1 Polewali Mandar

bungarosi@man1-polewalimandar.sch.id

Rahmat. R

IAI DDI Polewali

rahmatlatano@gmail.com

Rada Isda Sari

STAIN Majene

radaisdasari001@gmail.com

Keywords :

*Course', bad science',
surah Al-Mu'awwidzat*

ABSTRACT

This article examines the concept of Saja' in Badi Sciences and Examples of Its Use in Surah Al-Mu'awwidzat. Saja' is part of the science of badi' which specifically discusses the similarity of the final letters in two fasilah or sentence structures. In the discussion alone, it is divided into four types, namely only mutharraf, only mutawazin, only mutawazi and only. In research using qualitative research with a literature review approach. Then based on the analysis conducted by the researcher, there are only a few' in surah Al-Mu'awwidzat namely in surah Al-Ikhlash there is only 'mutharraf, in surah Al-Falaq there are only 'mutharraf and only' mutawazin then in surah An-Nas there are one of a kind' that is only' mutharraf.

Kata kunci :

Saja', Ilmu Badi', Surah Al-Mu'awwidzat

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang Konsep Saja' dalam Ilmu Badi' dan Contoh Penggunaannya dalam Surah Al-Mu'awwidzat. Saja' merupakan bagian dari ilmu badi' yang secara khusus membahas tentang kesamaan huruf akhir pada dua fashilah atau susunan kalimat. Dalam pembahasannya saja' terbagi atas empat jenis yaitu saja' mutharraf, saja' mutawazin, saja' mutawazi dan saja'. Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Kemudian berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saja' dalam surah Al-Mu'awwidzat yakni dalam surah Al-Ikhlash terdapat saja' mutharraf, pada surah Al-Falaq terdapat saja' mutharraf dan saja' mutawazin kemudian pada surah An-Nas terdapat satu jenis saja' yaitu saja' mutharraf.

PENDAHULUAN

Manusia tidak pernah lepas dari kata bahasa. Bahasa adalah sarana komunikasi penting dalam berinteraksi dengan siapapun.¹ Salah satu bahasa yang menjadi bahasa resmi di dunia yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa kaum di Semananjung Arab. Islam memiliki kitab suci yang menjadi panutan bagi umat muslim. Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab yang sangat indah susunan dan rangkaian kalimatnya. Karena itu, bangsa Arab tidak mampu menandinginya. Sudah tidak diragukan lagi bahwa al-Qur'an turun pada sebuah bangsa yang memperhatikan keindahan kata, kefasihan berbicara, dan perasaan yang kuat terhadap keindahan bahasanya.

Diketahui bahwa dalam bahasa Arab terdapat salah satu kajian utama yang diberi nama dengan ilmu *balaghah*. Secara khusus ilmu *balaghah* membahas tentang hubungan kata dan ungkapan sesuai dengan situasi dan kondisi.² Ilmu *balaghah* terdiri atas tiga jenis yaitu *ilmu ma'ani*, *ilmu bayan*, dan *ilmu badi*.³ Dalam hal ini, *ilmu badi* secara khusus membahas tentang aspek keindahan bahasa baik dari segi lafal (*lafdziyyah*) maupun dari segi makna (*ma'nawiyah*). Dalam kajiannya ilmu badi' terbagi atas dua jenis objek kajian yaitu *muhassinat lafdziyyah* dan *muhassinat ma'nawiyah*. Adapun *muhassinat lafdziyyah* adalah pengaturan keindahan bahasa dari segi lafalnya, sedangkan *muhassinat ma'nawiyah* ialah pengaturan bahasa dari segi maknanya.⁴

Terkhusus kepada kajian tentang *muhassinat lafdziyyah*, secara umum dalam ilmu balaghah terbagi atas tiga pembahasan yakni *jinas*, *al-iqtibas* dan *saja*'. Ketiga pembahasan ini masing-masing mengkaji tentang keindahan lafal dalam bahasa terutama bahasa Arab dan kitab Al-Qur'an. *Jinas* khusus mengkaji tentang dua lafal

¹ Nandang Sarip Hidayat. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Jurnal An-Nida' 37.1, 2012), h. 82-88.

² Muhammad Hafidz, *Memahami Balaghah dengan Mudah* (Malang: Talimuna, Jurnal Pendidikan Islam STAI al-Hikma Malang :7.2, 2018), h. 129-145.

³ Mustafa Sawi Al-Jaubani, *Al-Balaghah Al-'Arabiyah (Ta'Silib Wa Tajdid)*, (Mesir: An-Nasyir Al-Ma'Arif Munsyaah Bi Al-Askandariy, 1985), h. 6.

⁴ Hamzah dan Napis Junaedi, *Majas : Konsep Dasar dan Klasifikasinya dalam Ilmu Balagah*, (Lamongan : Academia Publication, 1, 2021), h. 18-19.

yang bunyinya sama namun berbeda maknanya. Sedangkan *al-iqtibas* membahas tentang penyisipan ayat Al-Qur'an atau hadis dalam sebuah perkataan sehingga terlihat bahwa perkataan tersebut menyatu dengan sisipan tersebut. Adapun untuk *saja'* membahas tentang kemiripan huruf akhir⁵

Berkaitan dengan *saja'* sebagai salah satu kajian dalam *ilmu badi'*, kajian ini sangat penting dalam bahasa Arab juga. Hal ini dikarenakan kebanyakan struktur kalimat bahasa Arab memiliki *saja'*, bahkan dalam Al-Qur'an Al-Karim terdapat banyak surah yang mengandung *saja'*. Beberapa surah yang mengandung *saja'* terletak di Juz 30 seperti dalam surah *Al-Mu'awwidzat* yaitu terdiri atas surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq dan surah An-Nas. Ketiga surah ini memiliki akhir ayat yang bersaja' atau memiliki kemiripan pada huruf akhirnya.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti akan mengkaji tentang Konsep *Saja'* dalam *Ilmu Badi'* dan Contoh Penggunaannya dalam *Surah Al-Mu'awwidzat*.

PEMBAHASAN

A. Pengertian *Saja'*

Secara etimologi kata *saja'* merupakan masdar dari سَجَعَ. *Saja'* secara Bahasa bermakna bunyi atau indah. Sedangkan secara terminologis *saja'* adalah:

السجع هو وافق الفاصلتين في الحرف الأخير

Saja' adalah kesamaan huruf akhir pada dua *fashilah* atau susunan kalimat. Yang dimaksud *fashilah* bisa bait, ayat, kalimat, atau penggalan kalimat. *Saja'* dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak *saja'*, bahkan hampir semua ayat berupa *saja'* dan itu membuktikan bahwa Al-Qur'an memiliki kandungan sastra yang sangat indah.

Saja' merupakan bagian dari *muhassinat lafdziyyah* yakni keindahan kata dari segi pelafalannya. Dalam bahasa Indonesia terdapat istilah sajak yang

⁵ Hamzah dan Napis Junaedi, *Majas : Konsep Dasar dan Klasifikasinya dalam Ilmu Balagh*, h. 18-19.

merupakan serapan dari bahasa Arab yaitu *saja'*. Memang konsep sajak dalam bahasa Indonesia sama dengan *saja'* dalam bahasa Arab namun tidak sepenuhnya sama. *Saja'* bisa diartikan juga dengan rima.

Saja' adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya. Fashilah adalah kata terakhir dari suatu kalimat yang dibandingkan dengan kalimat yang lainnya. Dua kalimat yang dibandingkan ini disebut *qorinah*, kemudian *qorinah* yang dibandingkan disebut *faqroh*.

Dalam *saja'* memiliki karakteristik tersendiri diantaranya adalah :

1. Kedua *fashilah* atau *faqrah* sama

إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جُرُوعًا، وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا

Artinya: Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, (QS. Al-Ma'arij: 20-21)

2. *Faqrah* kedua, ketiga dan selanjutnya lebih panjang

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَى، مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَى

Artinya: “Demi bintang ketika terbenam. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru.” (QS. An-Najm: 1-2)

وَالْفَجْرِ، وَلَيَالٍ عَشْرٍ، وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ، وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرٍ

Artinya: “Demi fajar, dan malam yang sepuluh, dan yang genap dan yang ganjil, dan malam bila berlalu.” (QS. Al-Fajr: 1-4)

Ciri khas dari *saja'* secara khusus adalah bagian-bagian kalimatnya seimbang dan angkaian kalimatnya bagus serta tidak dibuat-buat.

B. Bagian-Bagian *Saja'*

Dalam pembahasan *saja'* terdapat empat jenis yakni sebagai berikut:

1. *Saja' Mutharraf*

هُوَ مَا اخْتَلَفَتْ فَاَصِلْتَاهُ فِي الْوِزْنِ وَاتَّفَقَتَا فِي الْحُرْفِ الْاٰخِرِ

Yaitu dua *fasilah* yang berbeda *wazannya* tapi sama huruf akhirnya. Contoh seperti firman Allah SWT:

مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلّٰهِ وَقَارًا، وَ قَدْ خَلَقَكُمْ اَطْوَارًا

Artinya: “Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah? Padahal Dia Sesungguhnya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian.” (Q.S Nuh:13-14).

2. *Saja' Mutawazin*

هو السجع الذي تتوافق فيه الكلمة الأخيرة في كل من الفقرتين بالوزن العروضي، ولا تتوافقا بالقافية

Yakni *saja'* yang terdapat kesamaan dua *firqah* pada *wazan arudi* tapi tidak pada *qafiyah* atau huruf akhirnya. Contoh dalam firman Allah :

وَمَا اَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ، النَّجْمُ الثَّاقِبُ

Artinya : “Tahukan kamu apakah yang datang pada malam hari itu? (yaitu) bintang yang cahayanya menembus” (Q.S Ath-Thariq: 2-3).

3. *Saja' Mutawazi*

مَا كَانَ الْاِتِّفَاقُ فِيْهِ فِي الْكَلِمَتَيْنِ الْاٰخِرَتَيْنِ فَقَطْ

Yaitu saja' yang terdapat kesesuaian pada kata terakhirnya saja. Saja' mutharraf yang sama adalah huruf terakhirnya saja, sedangkan saja' mutawazi yang sama adalah kata terakhirnya. Contoh:

فِيهَا سُورٌ مَّرْفُوعَةٌ، وَأَكْوَابٌ مَّوْضُوعَةٌ

Artinya: “Di dalamnya ada tahta-tahta yang ditinggikan. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya).” (Q.S Al-Ghasyiyah: 13-14).

Kata (مَرْفُوعَةٌ) dan (مَوْضُوعَةٌ) terdapat keseimbangan dalam wazannya.

3. Saja' Murashsha

مَا كَانَ فِيهَا أَلْفَاظٌ إِحْدَى فِقْرَتَيْنِ كُلُّهَا أَوْ أَكْثَرَهَا مِثْلَ مَا يُعَابِلُهُمَا مِنَ الْفِقْرَةِ الْأُخْرَى وَزَنَا وَتَقْفِيئًا

Yaitu saja' yang seluruh atau sebagian besar lafal-lafal dari salah satu rangkaiannya seperti bandingannya dengan rangkaian yang lainnya dalam wazan dan kofiahnya. Contoh syair karya Al-Hariri :

هُوَ يَطْبَعُ الْأَسْجَاعَ بِجَوَاهِرِ لَفْظِهِ، وَيَفْرَعُ الْأَسْمَاعَ بِزَوَاجِرِ وَعْظِهِ

Artiya: Dia mencetak sajak-sajak dengan permata ucapannya dan mengetuk pendengaran dengan teguran-teguran nasehatnya.

Keseimbangan kata dan wazan terdapat pada kata (يَطْبَعُ) dengan (يَفْرَعُ), kata (الْأَسْجَاعُ) dengan (الْأَسْمَاعُ), kata (بِجَوَاهِرِ) dengan (بِزَوَاجِرِ) dan kata (لَفْظِهِ) dengan (وَعْظِهِ).

وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ، وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ

Artinya: “dan apabila gunung-gunung dihancurkan, dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan).” (QS. At-Takwir: 3-4).

Keseimbangannya terdapat pada kata (الْجِبَالُ) dengan (الْعِشَارُ), dan (عُطِّلَتْ) dengan (سَيَّرَتْ).

C. Analisis Saja' dalam Surah Al-Mu'awwidzat

Artikel ini membahas tentang Konsep Saja' dalam Ilmu Badi' dan Contoh Penggunaannya dalam Surah Al-Mu'awwidzat, maka pada bagian ini penulis akan menganalisis jenis-jenis saja' yang terdapat dalam surah Al-Mu'awwidzat yang terdiri dari surah Al-Ikhlâs, surah Al-Falaq dan surah An-nas, berikut penjelasannya :

1. Saja' dalam Surah Al-Ikhlâs

Surah al-Ikhlâs merupakan surah ke 112 dalam Al-Qur'an. Terdiri atas empat ayat di dalamnya, berikut ini isi dari surah Al-Ikhlâs :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)⁶

Berdasarkan pada ayat dalam surah Al-Ikhlâs tersebut hanya terdapat satu jenis saja' di dalamnya yaitu saja' mutharaf, yakni pada ayat pertama hingga ketiga dalam surah Al-Ikhlâs yakni dari kata الصَّمَدُ, أَحَدٌ dan يُوَلَّدُ. Ketiga kata ini berbeda wazannya tetapi semua huruf akhirnya sama yakni berakhiran huruf dal (الـdal).

2. Saja' dalam Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq merupakan surah ke 113 dalam Al-Qur'an. Terdiri atas lima ayat di dalamnya, berikut ini isi dari surah Al-Falaq :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (1) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (2) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (3)

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (4) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (5)⁷

⁶ Mushaf Al Wasim, Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata, (Kota Bekasi, Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013) h. 1666.

Berdasarkan pada ayat dalam surah Al-Falaq tersebut terdapat dua jenis saja' di dalamnya yaitu :

a. *Saja' Mutharaf*, yakni pada ayat pertama (الْفَلَقِ) dengan ayat kedua (حَلَقَ), serta ayat keempat (الْعَمَدِ) dan kelima (حَسَدُ). Masing-masing dari ayat ini memiliki huruf yang sama yakni huruf qaf (القاف) dan dal (الدال).

b. *Saja' Mutawazin*, yakni pada ayat kedua (حَلَقَ) dan ketiga (وَقَفَ).

Keberadaan saja' ini bisa ditandai dengan bentuknya yang sama yakni fiil madhi namun berbeda dalam huruf akhirnya yakni huruf qaf (القاف) dan ba (الباء).

3. *Saja' dalam Surah An-Nas*

Surah An-Nas merupakan surah ke 114 dalam Al-Qur'an. Terdiri atas enam ayat di dalamnya, berikut ini isi dari surah An-Nas :

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (1) مَلِكِ النَّاسِ (2) إِلَهِ النَّاسِ (3) مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ (4)

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (5) مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ (6)⁸

Berdasarkan pada ayat dalam surah An-Nas tersebut hanya terdapat satu jenis saja' di dalamnya yaitu saja' mutharaf, yakni pada ayat pertama hingga terakhir dalam surah An-Nas yakni dari kata النَّاسِ. Kata akhir dalam surah ini

⁷ Mushaf AL WASIM, *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, h. 1666.

⁸ Mushaf Al Wasim, *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, h. 1666.

semuanya sama begitupun juga dengan huruf akhirnya sama yakni berakhiran huruf sin (السين).

KESIMPULAN

Secara etimologi kata *saja'* merupakan masdar dari (سَجَع). bermakna bunyi atau indah. Sedangkan secara terminologis *saja'* adalah kesamaan huruf akhir pada dua *fashilah* atau susunan kalimat. Maksud *fashilah* dapat berupa *bait*, *ayat*, *kalimat*, atau penggalan kalimat. *Saja'* dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Di Al-Qur'an terdapat banyak *saja'*, bahkan hampir semua ayat berupa *saja'* dan itu membuktikan bahwa Al-Qur'an mengandung karya sastra yang paling indah.

Secara umum *saja'* terbagi atas tiga bagian yaitu *saja' mutharraf*, *saja' mutawazi* dan *saja' murashasha*. Adapun contoh *saja' mutharraf* yakni dalam surah Nuh ayat 13-14, *saja' mutawazin* dalam surah ath-Thariq ayat 2-3, *saja' mutawazin* dalam surah al-Ghasiyah ayat 13-14, sedangkan *saja' murashasha* dalam surah at-Takwir ayat 3-4. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa *saja'* dalam surah Al-Mu'awwidzat yakni dalam surah Al-Ikhlash terdapat *saja' mutharraf*, pada surah Al-Falaq terdapat *saja' mutharraf* dan *saja' mutawazin* dan pada surah An-Nas terdapat satu jenis *saja'* yaitu *saja' mutharraf*.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidan, Nashruddin. "Metodologi penafsiran al-Quran." (2012).
- Hafidz, Muhammad. "Memahami balaghah dengan mudah." *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2, 2018.
- Hamzah dan Napis Junaedi, Majas : Konsep Dasar dan Klasifikasinya dalam Ilmu Balaghah, Lamongan : Academia Publication, 1, 2021.
- Hidayat, Nandang Sarip. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Jurnal An-Nida' 37.1, 2012.



<http://muh-arsyad92.blogspot.com/2015/04/pengertian-saja-sajak-dalam->

[ilmu.html?m=1](http://muh-arsyad92.blogspot.com/2015/04/pengertian-saja-sajak-dalam-ilmu.html?m=1)

<https://hahuwa.blogspot.com/2017/05/saja-rima-dalam-bahasa-arab.html?m=1>